

PERBEDAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI TERBIMBING DAN METODE INKUIRI SEMI TERBIMBING DITINJAU DARI HASIL BELAJAR FISIKA ASPEK KOGNITIF, PSIKOMOTORIK, APEKTIF PADA POKOK BAHASAN KALOR SISWA SMA/MA KELAS X SEMESTER 2

R.Kendy Fralinang¹, Nur Kadarisman²

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNY
2. Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNY
(kendy310591@yahoo.co.id)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan pembelajaran menggunakan metode inkuri terbimbing dan metode inkuri semi terbimbing ditinjau dari hasil belajar fisika aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif pada pokok bahasan kalor. (2) menentukan metode yang lebih baik antara metode inkuri terbimbing dengan metode inkuri semi terbimbing ditinjau dari hasil belajar fisika aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Penelitian dilakukan di SMA 1 Cangkringan pada kelas X semester 2 pokok bahasan kalor dengan sampel sepadan pada dua kelas dari empat kelas yang dipilih secara acak. Kedua kelas tersebut kemudian ditentukan kelas XA sebagai kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode inkuri semi terbimbing dan kelas XC sebagai kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode inkuri terbimbing. Analisis data yang digunakan adalah *nonparametric independent sample Mann-Whitney-U* duaarah (*two tailed*) untuk mengetahui perbedaan, uji gain ternormalisasi untuk mengetahui metode yang lebih baik untuk aspek kognitif, *Rating scale* untuk mengetahui metode yang lebih baik pada aspek psikomotorik dan afektif. Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) ada perbedaan signifikan pada aspek kognitif antara siswa yang menggunakan metode inkuri terbimbing dan metode inkuri semi terbimbing, sedangkan pada aspek psikomotorik dan afektif tidak ada perbedaan yang signifikan. (2) Pada aspek kognitif metode inkuri terbimbing lebih baik dari metode inkuri semi terbimbing dengan *gain score* $t_{mt} > t_{mst}$ yaitu $t_{mt} = 0,44$ dan $t_{mst} = 0,34$. Sedangkan pada aspek psikomotorik dan afektif tidak dapat ditentukan yang lebih baik karena menggunakan uji beda tidak ada perbedaan sedangkan menggunakan *rating scales* selisih nilainya kurang dari 5%.

Kata kunci: metode inkuri terbimbing, metode inkuri semi terbimbing, kognitif, psikomotorik, afektif, kalor.

THE DIFFERENCES OF GUIDED INQUIRY AND SEMI-GUIDED INQUIRY BASED ON PHYSICS STUDENT ACHIEVEMENT IN COGNITIVE, PSYCHOMOTORIC, AND AFFECTIVE ASPECTS IN PHYSICS INSTRUCTION OF CALORIE FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS GRADE X SEMESTER 2

Abstract

This research aims: 1) to determine the differences of guided and semi-guided inquiry based on physics student achievement in cognitive, psychomotoric, and affective aspects in the physics instruction of Calori; 2) Student achievement To determine which one is better to improve physics in cognitive, psychomotoric, and affective aspects. The research has been done to 10th grade classmen in SMAN 1 Cangkringan in physics instruction of calorie, by randomly take two of four evenly class as sample. Both class then decided as the 10-A as second experiment using semi-guided inquiry method and the 10-C as first sample using guided inquiry method. Hipotethic examination method using nonparametric independent sample two tailed Mann-Whitney-U to understand differences, normalized gain to decide better method for cognitive aspect, rating scale to decide better method for psychomotoric and affective aspect. Results show that (1) there is a significant difference on cognitive aspect between classmen that use default and custom mentoring inquiry method, but on psychomotoric and affective aspect there are no significant difference. (2) On cognitive aspect, guided inquiry method proved better than semi-guided inquiry method with gain score $t_{mt} > t_{mst}$ are $t_{mt} = 0,44$ and $t_{mst} = 0,34$. On psychomotoric and affective aspect cant be decided which one is better, based on Mann-Whitney-U there are no difference and based on rating scale, difference range less than 5%.

Keyword: guided inquiry method, semi-guided inquiry method, cognitive, psychomotoric, affective, calorie.